

LAPORAN PENGABDIAN

KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

INTERNALISASI TRILOGI SANTRI DAN PANCAKESADARAN SANTRI TERHADAP KODE ETIK (ETIKA DAN ESTETIKA) MAHASISWA/I MENUJU KAMPUS BERKEADABAN UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Posko/Pesantren : Wilayah Al-Lathifiyah
Blok/Dusun : Pesantren Nurul Jadid
Desa : Karanganyar
Kecamatan : Paiton
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Ny. Hj. Khodijatul Qodriyah, M.M.Pub., M.Si.** (NIDN: -)

1. Itawati (1510100035)
2. Kholifatus Sa'diyah (1510100038)
3. Anna Shofiana (1510100029)
4. Lailatul Fitriyah (1520801845)
5. Mega Wati (1530304614)
6. Izza Mukarromah (1530304666)
7. Muslihatul Ilfa (1530500052)
8. Nurul Hidayati (1530304619)
9. Nizamul Azmi (1520801855)
10. Qurratul Uyun (1530304644)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Posko/Pesantren/Wilayah: Hafshoh/Nurul Jadid/Al-Lathifiyah Desa: Karanganyar Kecamatan: Paiton Kabupaten: Probolinggo tanggal 17 s/d. 27 Agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Agustus 2018

Disahkan oleh:

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

Itawati

.....

Zakiyah BZ, M,Pd.I

Mengetahui;

Kepala LP3M UNUJA

.....

ABSTRAK

Sebagai salah satu Universitas berbasis pesantren, UNUJA yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Jadid tidak hanya bertanggung jawab meningkatkan intelektual mahasiswa/i, tetapi juga bertanggung jawab dalam meningkatkan moral dan etika mahasiswa/iberkeadaban santri.

Permasalahan utama yang ada pada Universitas Nurul Jadid saat ini adalah Minimnya kesadaran mahasiswa/i akan predikatnya sebagai santri. Etika kesantrian mereka dilepas ketika berada dilingkungan kampus dan di luar pesantren. Padahal jiwa santri harus tetap dijaga sekalipun berada di luar pesantren. Jiwa yang harus dimiliki santri sudah tertuang dalam trilogy santri dan panca kesadaran santri. Akan tetapi banyak dari mahasiswi yang tidak hafal bahkan tidak tau isi dari trilogy santri dan panca kesadaran santritersebut.

hal yang memperparahpermasalahan ini. Yaitu kurangnya kesadaran santri dalam memelihara dan menjaga etika santri,baik sebab tidak adanya media yang bisa mengingatkan mereka akan pentingnya menjaga dan memeliharajiwa santri. contohminimnya tulisan-tulisan Trilogi santri dan Panca kesadaran santri yang diletakkan di tempat-tempat umum.

Yang diharapkan dalam program ini adalah terciptanya keseimbangan antara intelektual mahasiswa/i dengan adab, serta menumbuhkan etika mahasiswa/i yang berkeadaban santri. Dengan cara memberikan tulisan Trilogi santri dan panca kesadaran santri diharapkan dapat memberikan pencerahan terhadap santri, Mahasiswa/i atau dapat mengingatkan kembali pada tujuan pendiri dalam mendirikan ponpes Nurul Jadid.

Solusi yang tepat disesuaikan dengan problem atau permasalahan yang ada adalah dengan meletakkan papan nama di tempat-tempat umum. Alasannya, minimnya papan-papan yang bertuliskan Panca kesadaran santri dan Trilogi Santri, karena mengingat akan pesan, Visi Misi pendiri dalam mendirikan Pondok Pesantren ini.

Program ini dijalankan melalui beberapalangkah*Pertama*, Negoisasi dengan pihak Pondok Pesantren khususnya Wilayah Al-Lathifiyah dan Negoisasi terhadap pihak Pihak Kampus yakni LP3M tak lupa pula koordinasi dengan DPL.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU AKTUAL

Desa karanga Anyar adalah desa yang terletak dikecamatan paiton, Sebuah desa kecil yang berada disekitar 30 Km kearah timur kota probolinggo jawatimur. Di Desa karanganyar terdapat pondok pesantren Nurul jadid dan saat ini menaungi perguruan tinggi yang bernama Universitas Nurul Jadid. Pondok pesantren Nurul jadid sendiri dalam mengimplementasikan beberapa Fungsi tersebut, menitikberatkan pada adanya Panca kesadaran Santri (al-wa'iyat al-Khamsah), panca kesadaran santri ini meliputi kesadaran beragama, berilmu, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta kesadaran berorganisasi. Panca kesadaran santri inilah yang menjadi titik tolak dan citra diri santri, baik dalam proses pembentukan jati dirinya ketika masih nyantri, hingga berperan aktif dalam membangun Masyarakat. Tak heran, pesantren hadir untuk melanjutkan dakwah Rasul. Untuk membangun peran mulia ini, tentu saja bukan hal yang mudah. Tugas dakwah ini haruslah dilakukan secara baik dan benar oleh seseorang yang sudah di-upgred secara utuh. KH. Zaini Mun'im selalu menanamkan pentingnya visi perjuangan kepada para santrinya. Hal ini dapat dipahami karena pada Hakikatnya hidup ini adalah perjuangan. Mengenai visi perjuangan tersebut menurut beberapa santri senior, kiai Zaini sendiri sering berkata: "lebih baik saya memiliki santri yang menjadi kondektur bus tapi aktif menyampaikan dakwah, dari pada menjadi kiai yang tapi pasif". Sangat tepat sekali jika kita korelasikan dengan kampus yang saat ini berdiri tegak ditengah pondok pesanten Nurul Jadid dan saat ini pula yang dititik beratkan oleh kampus adalah mengabdikan kepada masyarakat, bagaimana upaya mahasiswa dapat peduli akan berbagai permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat.

Permasalahan utama yang ada pada Pondok Pesantren Nurul Jadid dan di Universitas Nurul Jadid yang saat ini adalah Minimnya Kesadaran Santri akan Pesan atau Visi Misi dari Pendiri pondok pesantren Nurul Jadid. Dan minimnya akhlak santri seperti contoh deri segi pakaian yang memang saat ini sedikit sekali santri yang berpakaian yang sesuai dengan Syariat Islam atau pakaian yang seharusnya di pakai Oleh Santri atau Mahasiswa Nurul Jadid.

Hal ini terjadi Karena sedikitnya Santri atau Mahasiswa yang mengetahui akan pesan utama pendiri pondok pesantren Nurul jadid dalam mendirikan pesantren yang terkumpul ke dalam Tri logi santri dan Panca kesadaran santri. Dan juga sedikitnya

beberapa Papan Nama Trilogi santri dan Panca kesadaran santri yang diletakkan di tempat-tempat umum dan sebagai peningkatan terhadap Pesan dan visi misi dari pendiri. Padahal dengan cara memberikan Papan Nama yakni Trilogi santri dan panca kesadaran santri dapat memberikan kesadaran terhadap santri atau Mahasiswa/i terhadap tujuan pendiri dalam mendirikan ponpes Nurul Jadid adalah segala sesuatu yang terkumpul di dalam Trilogi santri dan Panca kesadaran santri.

Permasalahan lainnya adalah tidak keseluruhan Mahasiswa/i Universitas Nurul Jadid menghafal akan isi dan maksud dari trilogi santri dan panca kesadaransantri. Memang mungkin awal orientasi santri diperkenalkan akan tetapi untuk satu kali selama mondok itu tidak cukup jika hanya teori yang diterapkan oleh karena itu dengan adanya Papan Nama Trilogi santri dan panca kesadaran santri akan menambah Ghiroh mereka dalam menimba ilmu di ponpes Nurul jadid juga di kampus Nurul Jadi. Dan sedikitnya kesadaran Mahasiswa/i Universitas Nurul Jadid bahwa mereka berada di naungan pesantren yang membedakan dengan non-Pesantren.

B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Berdasarkan penelitian/Analisis terhadap santri/Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Jadid kami menginginkan adanya solusi yang tepat untuk kesadaran dari berbagai kalangan. Yaitu dengan cara mengolah kayu kayu disekitar dan beberapa besi untuk dijadikan Papan Nama yang bertulis Trilogi Santri dan Panca Kesadaran Santri. Dilihat dari pontensial dan daya pertahanan yang kuat ini dapat menyadarkan kembali akan tujuan pendiri (KH. ZAINI MUN'IM) dalam mendirikan pondok pesantren Nurul Jadid. Melihat hal seperti ini kami mulai tergerak dalam memberikan atau menyumbangkan berbagai ide-ide guna meningkatkan dan menyadarkan akan visi misi dan pendiri dalam mendirikan pesantren baik terhadap santri Nurul jadid sendiri maupun terhadap mahasiswa Universitas Nurul Jadid karena di UNUJA sendiri tidak lah keseluruhan merupakan santri aktif banyak dari mereka yang berasal dari daerah-daerah luar baik luar pesantren, maupun luar desa yang kedatangannya untuk mencari ilmu di Universitas tersebut. Disisi lain kami lihat banyak sekali sekarang santri/mahasiswa yang mulai lengah, lupa terhadap kewajibannya di pondok /di kampus yakni mencari ilmu karena dalam Hadis dijelaskan:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ
سَمِعْتُ أَبِي
يَقُولُ لَا يُسْتَطَاعُ الْعِلْمُ بِرَاحَةِ الْجِسْمِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami yahya bin yahya At Tamimi, katanya: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin yahya bin abu Katsir dia berkata: aku mendengar ayahku berkata: “ ilmu tidak bisa diraih dengan mengistirahatkan badan (ogah-ogahan).

Kemudian mengingat tujuan kami juga pada Mahasiswa/i Universitas Nurul Jadid melihat pada panca kesadaran santri nomor 5 atau terakhir yang berbunyi

الوعي النظامي

Kesadaran berorganisasi

Adanya sebuah organisasi yang efektif dan efisien adalah mutlak diperlukan bagi santri/mahasiswa Universitas Nurul Jadid. Sebab titik lemah islam dan pesantren adalah pada organisasinya. Kelemahan dalam organisasi menunjukkan kelemahan pada sumber daya manusianya (SDM). Ali bin Abi Thalib telah mengatakan,

“kebenaran yang tidak berorganisir dengan baik akan dikalahkan dengan kebatilan yang terorganisir”.

Kesadaran berorganisasi dirumuskan tidak lain karena selama ini umat Islam hanya bangga dengan jumlahnya yang mayoritas. Mereka tidak pernah melihat kelemahannya dalam bersaing dengan saudara-saudaranya yang lain, yang dipandang minoritas, baik dalam perbaikan pendidikan, Peningkatan ekonomi maupun perannya dalam politik. Padahal Allah SWT telah mengatakan, “betapa banyak golongan minoritas mengalahkan golongan mayoritas dengan izin Allah SWT.

Sebab itulah, santri atau mahasiswa Nurul Jadid harus mampu aktif dalam organisasi. Karena melalui media ini sebuah tujuan bersama akan lebih mudah diraih dengan maksimal. Organisasi adalah pola hubungan yang saling terkait antar satu bagian dengan bagian yang lainnya, yang lebih mengedepankan komunikasi dan koordinasi dalam menjalankan aktifitasnya sehingga dapat mencapai tujuan utama

Kesadaran berorganisasi ini dirumuskan, selain karena rasa prihatin Kiai Zaini terhadap eksistensi umat Islam, juga bertolak dari pengalaman beliau selama di Jam'iyah Nahdhatul Ulama (NU) sejak tahun 1952 hingga tahun 1972. Dalam berorganisasi, selain beliau sangat bersungguh-sungguh memajukan organisasinya melalui pemikiran dan gagasan cemerlangnya, beliau juga selalu konsisten memegang etika dan moralitas dalam berorganisasi.

Melihat permasalahan yang terjadi maka dalam program pengabdian kami menawarkan cara sederhana yakni dengan meletakkan papan Nama yang bertuliskan Trilogi Santri dan Panca kesadaran santri di halaman Kampus UNUJA dan di wilayah Al-Lathifiyah tepatnya di depan kamar yang dilengkapi dengan lukisan pemandangan upaya mempercantik dan memberikan suasana baru terhadap masyarakat Al-Lathifiyah, dan juga upaya dapat mengingatkan kembali santri/Mahasiswa terhadap tujuan utama dari santri atau mahasiswa pondok pesantren Nurul Jadid Visi Misi dari pendiri dan tujuan utama pendiri dalam mendirikan pondok pesantren Nurul Jadid.

Dari beberapa latar belakang di atas dapat disimpulkan alasan kami memilih dampungan diantaranya:

1. Minimnya Mahasiswa/i atau santri yang ingat akan tujuan utama pendiri pondok pesantren Nurul Jadid.
2. Tidak semua santri hafal akan isi dari Trilogi santri dan panca kesadaran santri.
3. Sedikitnya Papan Nama yang diletakkan di berbagai tempat umum

4. Kurang kesadaran Mahasiswa bahwa organisasi adalah merupakan suatu perbuatan yang memang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa/i atau santri atau sebagai bentuk pengabdian terhadap kampus UNUJA dan pondok pesantren Nurul Jadid.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus . strategi *Pertama*, negoisasi dengan pihak pondok pesantren khususnya wilayah Al-Lathifiyah dan koordinasi terhadap pihak Pihak Kampus yakni LP3M tak lupa pula koordinasi dengan DPL.

1. Penelitian terhadap sekitar atau mencari permasalahan yang sedang terjadi ditengah-tengah Mahasiswa/i atau santri sekitar.
2. Koordinasi bersama dengan berbagai pihak mulai dari pemangku wilayah Al-Lathifiyah, koordinasi bersama DPL langsung berkoordinasi dengan Pihak Kampus Yakni bagian LP3M.
3. Konfirmasi dengan pihak pembuatan Papan Nama

Strategi *kedua*, perancangan community Practice, yang dianggap dengan strategi utama dalam program ini, dijalankan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Koordinasi dengan berbagai pihak seperti orang yang ahli dalam bidang melukis yang tepatnya diletakkan di depan kamar santri. Hal ini membutuhkan kesepakatan terhadap pihak ahli selama 1 minggu.
2. Membeli berbagai macam atau warna cat yang dibutuhkan.

Strategi *ketiga*, pergerakan dalam proses pembuatan program

1. Mengecat daerah-daerah yang tidak nyaman di lihat dan menciptakan suasana baru.
2. Melukis pemandangan didepan kamar dilengkapi dengan melukis Trilogi Santri dan Panca Kesadaran Santri.
3. Berkoordinasi dengan pihak ahli (yang berkaitan).
4. Berkoordinasi dengan pihak pembuat Papan Nama.

B. TARGET PROGRAM

Adapun perubahan yang dapat dilakukan dari program ini adalah:

1. Terjalannya kerjasama sama antar santri dalam membantu pengecatan atau pelukisan di daerah kami.
2. Meningkatnya kesadaran santri/mahasiswa Universitas Nurul Jadid akan pentingnya menghafal, memahami, mengingat akan pesan dari pendiri dalam mendirikan pondok pesantren Nurul jadid.
3. Terciptanya kondisi atau suasana baru di wilayah Pondok Pesantren Nurul Jadid khususnya wilayah Al-Lathifiyah dan dikampus Universitas nurul Jadid.
4. Bagi Peserta KKN menambah pengalaman dan pengetahuan, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dalam menjalani episode – episode kehidupan selanjutnya.

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS

1. Universitas Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar-mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pemangku Wiilayah Al-Lathifiyah karena karenaizin beliau kami dapat menjalankan semua program-program yang telah di susun oleh panitia KKN Universitas Nurul Jadid.
3. DPL dari posko Hafshoh yakni ibu Zakiyah BZ, M,Pd.I yang ikut serta membantu mengarahkan kami, memberi petunjuk terhadap kami.
4. Berbagai tenaga ahli (yang bersangkutan).
5. Ahli pembuat Papan Nama Trilogi dan panca kesadaran santri.

B. RESOURCES YANG SUDAH DIMILIKI

Lembagapenerbitan,penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat(LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan,

MengingatUniversitas selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan beberapa Papan Nama yang ditujukan untuk menambah Wawasan akan santri/Mahasiswa yang tidak banyak mengetahui akan Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Peningkatan Beberapa seminar yang berisikan tujuan akan trilogi santri dan panca kesadaran santri di ciptakan.
3. Peningkatan hafalan santri terhadap isi dari Trilogi santri dan Panca kesadaran Santri karena secara tidak langsung apabila terdapat Tulisan yang sering dilihat itu lambat laun akan menambah daya serap ingat santri / mahasiswa

terhadap teks dari Trilogi santri dan Panca Kesadaran Santri sekalipun tidak menghafal secara langsung.

4. Pengamalan yang dilakukan santri atau Mahasiswa/i Universitas Nurul Jadid dalam meningkatkan konsep Trilogi santri dan Panca kesadaran Santri.
5. Sebagai ciri khas tersendiri dengan pesantren-pesantren lain.

Dalam program ini kami melibatkan beberapa Orang diantaranya adalah :

1. Saudari Dila : Dalam penulisan Trilogi santri dan Panca kesadaran santri
2. Saudari Robiatu Adawiyah: Dalam penulisan Arab dari Trilogi dan Panca kesadaran santri.
3. Saudara Ilham Hamdani : Pelukis pemandangan di antara Trilogi dan Panca kesadaran Santri.
4. Saudara Rausyan Fikri : yang juga sama pekerjaannya sama seperti saudara Hamdani.
5. Saudara Fahrul iman : yang ikut membantu berusaha dalam menyelesaikan Papan Nama Trilogi santri dan Panca kesadaran Santri.
6. Segenap santri wilayah Al-Lathifiyah : yang membantu dalam proses pengecetan.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM PAPAN NAMA.

Pembuatan program ini membutuhkan Kerjasama dari berbagai Pihak mulai dari Anggota KKN sendiri, DPL, Pihak Ahli, dan Bagian LP3M. Dan metode yang diusulkan untuk meningkatkan daya Positif dan Daya Negatif Bagi Para Mahasiswa/i dan Santri. Kami merencanakan ini adalah berawal dari Sedikitnya Papan Nama yang ada di sekitar tempat-tempat umum, seperti tempat biasa Lalu-lalang Santri atau mahasiswa baik di halaman Kampus maupun yang lainnya, juga di mahrom entah itu Mahrom Dalbar, Daltim, Dalsel. Untuk lancarnya program ini tak lupa kami selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan kami selalu berkomunikasi dengan DPL kami yakni ibu zakiyah karena beliau kami memiliki banyak arahan.

Untuk Pembuatan Papan Nama Kami membutuhkan banyak sekali peralatan. Mulai dari Pelukisan Nama Trilogi santri dan Panca kesadaran Santri yang ada didepan asrama kami, kami membutuhkan berbagai macam warna Cat Tembok, Kuas, Pensil, Penghapus dan lain sebagainya. Dan untuk Papan Nama yang ditelakkan didepan Kampus UNUJA adalah Kayu, Besi, dan lain sebagainya.

Pada tanggal 19 sampai 28 July 2018 kami melakukan bimbingan mengenai program unggulan ini. Bagaimana jalannya untuk penyelarasan mengenai program ini dan pada tanggal 11 Agustus kami melakukan bimbingan kembali dengan DPL mengenai program ini dan tebusan kepada pihak LP3M sebenarnya awal kami kesana bertujuan demikian karena bapak ketua LP3M tidak bisa dihubungi akhirnya DPL kami lah yang langsung menebusinya.

Kemudian kami memulai pengecatan sebelah barat di wilayah kami sendiri pada tanggal 26 July. Kami melakukan pengecatan tersebut pada malam jum'at karena dari anggota KKN sendiri mempunyai jadwal atau kegiatan yang sangat padat itu kami mencuri waktu yang tepat untuk pengecatan dan dilakukakn pada malam hari sangat tidak memungkinkan sekali jika kami kerjakan disiang hari karena terik matahari sangat menyengat dan para anggota KKN tidak mampu untuk menyelesaikannya di siang hari.

Dan pada tanggal 5 Agustus kami memulai Penulisan yang letaknya di depan asrama puteri Wilayah Al-Lathifiyah tepatnya hari Minggu kami memulai membuat Nama Trilogi santri dan panca kesadaran santri. Trilogi di letakkan diebelah kanan

dan Panca diletakkan disebelah kiri dan ditengah tengah antara trilogi santri dan panca kesadaran santri kami mempunyai inisiatif untuk melukis ditengah yakni antar trilogi santri dan panca kesadaran santri. Itu kami lakukan supaya memberika daya tarik tersendiri terhadap santri yang berlalu-lalang disana.

Dan pengecetan itu tidak kami lakukan sendiri kami dibantu teman kami yakni Saudara Hamdani dan Rausyan Fikri karena mereka lah yang memang ahli dalam segi melukis tak lupa kami juga melibatkan teman kami dalam Penulisan Trilogi santri Dan Panca kesadaran Santri yakni saudari Dila dan Saudari Robiatul Adawiyah dan tugas Dari Para Anggota KKN adalah membantu pengecetan tersebut. Sebenarnya bukan hanya mereka yang membantu kami, kami juga dibantu oleh segenap Santri Wilayah Al-Lathifiyah.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. ANGGARAN BIAYA

Program ini membutuhkan Dana sebanyak Rp. 954.000,- (*Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah*) . Sumber dana diharapkan berasal dari dana bantuan Program peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat, sumber dana dari Anggota Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid sendiri, dari berbagai kalangan mulai keluarga, Teman dsb. Adapun rencana anggaran terlampir sebagai berikut:

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium Papan Nama Trilogi santri dan Panca kesadaran Santri.	Rp. 400.000
2	Pembelian bahan habis pulsa, cat dari berbagai merk, konsumsi bagi pihak yang membantu berjalannya program,	Rp. 400.000
3	Perjalanan dalam proses pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan.	Rp. 100.000
4	Pembelian PiloX untuk Papan Panca dan Trilogi	Rp. 54.000
Jumlah		Rp. 954.000

A. JADWAL KEGIATAN

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018				
		Minggu ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan internal					
	a)Rapat penentuan pelaksanaan kegiatan					
	b)Pengkajian kesiapan Tim					
	c)Evaluasi hasil pengkajian					

2	Persiapan dan pelaksanaan kegiatan					
	a)Rapat Pelaksanaan teknis lapangan					
	b)Survei ke lokasi.					
	c)Kegiatan : 1) Koordinasi dengan pihak ahli 2) Memulai pelukisan					
	3) Pendampingan					
4.	Penyusunan Laporan					
5.	Seminar Hasil					
6.	Pengiriman Laporan					

BAB VI

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Beberapa permasalahan yang terjadi di Kampus Universitas Nurul Jadid dan Pondok pesantren Nurul Jadid adalah kurangnya kesadaran Mahasiswa/i atau Santri terhadap Pesan Kyai Zaini yakni akan Trilogi santri dan Panca kesadaran Santri bahwa itu adalah pedoman kita yakni mahasiswa/ Santri Nurul jadid. Oleh karena itu kami berinisiatif dalam membuat papan Nama Trilogi dan Panca kesadaran Santri di dua tempat yakni di halaman Kampus UNUJA dan depan kamar santri Wilayah Al-Lathifiyah karena dengan meletakkan papan nama Tsb diharapkan dapat mengingatkan Santri atau Mahasiswa terhadap Pesan atau Peninggalan Kyai Zaini Mun'im (Pendiri pondok pesantren Nurul Jadid).

Pembuatan program ini membutuhkan Kerjasama dari berbagai Pihak mulai dari Anggota KKN sendiri, DPL, Pihak Ahli, dan Bagian LP3M. Universitas Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar-mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemangku Wilayah Al-Lathifiyah karena karena izin beliau kami dapat menjalankan semua program-program yang telah di susun oleh panitia KKN Universitas Nurul Jadid.





